

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal (*Signaling Theory*) dicetuskan Spence (1973) untuk pertama kalinya. Teori sinyal ialah teori mengenai turun ataupun naiknya harga saham, obligasi dan lainnya, yang dapat memengaruhi keputusan investor (Fahmi, 2014).

*Signaling theory* ialah suatu teori yang digunakan pada pemahaman mengenai manajemen keuangan. *Signaling theory* secara umum dapat diartikan sebagai isyarat dari perusahaan ke investor (Haidi & Fajar, 2021). *Signaling theory* ini membahas mengenai bagaimana perusahaan memberi isyarat ke pemakai laporan keuangan perusahaan. Isyarat yang diberikan berbentuk perlakuan manajemen guna merealisasikan apa yang diinginkan oleh pemilik (Irman, Suwitho, & Fujiana, 2020).

##### **2. Pasar Modal**

Pasar modal ialah wadah di mana banyak pihak terutama perusahaan memperjuangkan obligasi (*bond*) serta saham (*stock*) yang bertujuan hasilnya dimanfaatkan menjadi dana tambahan ataupun memperkuat modal (Fahmi, 2014). Guna memperoleh modal dari seorang investor, emiten harus menjual surat berharga pada pasar modal (Rahmani, 2020).

Pasar modal diartikan pasar dengan tarif sertifikatnya menggambarkan segala informasi bersangkutan. Terdapat tiga teori pasar modal yang efisien menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018):

1. Ketika biaya menggambarkan segala informasi di catatan harga pada masa lampau.
2. Harga mencerminkan segala informasi yang diterbitkan.
3. Bentuk efisiensi yang kuat dimana harga mencerminkan informasi yang dapat didapatkan dari analisa fundamental mengenai perekonomian serta perusahaan.

### **3. Harga Saham**

Banyak hal yang dipertimbangkan seorang investor dalam menanamkan modal, salah satunya adalah harga saham ini. Sementara, harga saham ini memiliki pengertian sebagai harga yang sudah ditentukan perusahaan terhadap seseorang/sekelompok orang yang berkeinginan mempunyai kepemilikan saham dari suatu perusahaan (Nurul, 2021).

Pendapat Fahmi (2014) menyatakan bahwa saham (*stock*) ialah simbol kepemilikan seseorang ataupun sekelompok orang pada PT (Perseroan Terbatas) ataupun perusahaan. Saham ini dapat juga dikatakan sebagai persediaan perusahaan yang siap kapan saja untuk dijual. Harga saham disini adalah harga penutupan setiap periode pencatatan (Fahmi, 2014).

#### 4. *Price Earning Ratio*

*Price earning ratio* merupakan hasil banding tarif pasar per lembar saham (*market price per share*) dan keuntungan per lembar saham (*earning per share*) (Fahmi, 2014). Harga per lembar saham (*price per share*) adalah jumlah nilai (*value*) yang diberikan kepada nilai perusahaan dari eorang investor (Prihadi, 2019). *Price earning ratio* ialah suatu rasio pasar, dimana pandangan rasio mayoritas berdasarkan pandangan investor, meski manajemen memiliki kepentingan (Hanafi & Halim, 2018).

Umumnya, penentuan nilai perusahaan bisa menggunakan metode berikut:

- a. Fundamental
- b. Teknis

Pada dasarnya, analis melihat prospek perusahaan, misalnya, berapa banyak keuntungan yang bisa diharapkan. Kemudian gunakan konsep nilai sekarang untuk menarik pandangan ke masa sekarang (Prihadi, 2019).

#### 5. *Current Ratio*

*Current ratio* ini menggambarkan kepiawaian perusahaan untuk membayar utang jangka pendek (Husnan & Pudjiastuti, 2018). Meski rasio berikut tidak bicara mengenai solvabilitas, akan tetapi pada jangka waktu panjang rasio likuiditas yang buruk dapat memengaruhi solvabilitas (Hanafi & Halim, 2018). *Current ratio* ialah rasio guna menentukan sampai seberapa

jauh asset lancar sebuah perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya (Prihadi, 2019). Jika rasio likuiditas rendah, menandakan perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya. Namun, hasil rasio valuasi yang tinggi bukan berarti perusahaan memiliki keadaan sehat. Keadaan tersebut terjadi sebab uang tunai tidak dipergunakan dengan maksimal (Kasmir, 2019).

*Current ratio* memerlukan dukungan analisis kualitatif yang dilakukan dengan ekstensif karena *current ratio* hanya dapat memberi analisa secara kasar saja dalam laporan keuangan (Fahmi, 2014). Pendapat John J. Wild serta Subramanyam dalam Fahmi (2014), alasan meluasnya penggunaan rasio lancar menjadi ukuran likuiditas antara lain kemampuan dalam mengukur:

- a. Kepiawaian menunaikan kewajiban.
- b. Penyangga kerugian.
- c. Cadangan dana lancar.

#### **6. Return On Investment**

*Return on investment* ini ialah rasio profitabilitas yang menjadi alat pengukur hasil penjualan oleh sebuah perusahaan yang dihasilkan dari asset yang dimiliki atau juga dapat dari ekuitas yang dimiliki (Husnan & Pudjiastuti, 2018). Pengembalian investasi adalah metrik yang dapat digunakan untuk memastikan kemampuan investasi yang diinvestasikan untuk menghasilkan pengembalian yang memenuhi harapan investor. Investasi

sebenarnya sesuai dengan investasi atau aset yang ditempatkan di perusahaan (Fahmi, 2014).

Meskipun rasio ini biasanya dihitung, sebenarnya hak pemegang saham atas pendapatan bersih setelah pajak (pendapatan operasional dikurangi beban bunga dan pajak pendapatan) dan total aset (sebagian didanai oleh hutang) akan menjadi tidak akurat ketika dibandingkan (Husnan & Pudjiastuti, 2018). Pengembalian investasi berhubungan dengan pengembalian investasi yang dipakai menghasilkan keuntungan. ROI ini merupakan rasio yang paling banyak variasinya. Variasi disini memiliki pengertian sebagai:

- a. Pembilang, menyangkut jenis dan cakupan laba yang dihitung.
- b. Penyebut, menyangkut asset tertentu atau utang dan modal tertentu.

(Prihadi, 2019)

#### **7. *Debt to Equity Ratio***

Jae K. Shim serta Joel G. Siegel dalam Fahmi (2014) mengemukakan DER yakni "ukuran pada analisis laporan keuangan guna menunjukkan jumlah agunan tersediaan bagi kreditur." Rasio ini membantu mengetahui berapa banyak uang dari kreditur ke pemilik perusahaan. Rasio berikut dapat menentukan modal menjadi penjaminan utang (Kasmir, 2019).

Dalam praktiknya, jumlah rasio yang semakin tinggi membuat buruk keadaan dikarenakan akan tidak aman bagi para kreditur saat likuidasi,

sebaliknya jika jumlah rasio semakin rendah membuat keadaan menjadi baik sebab aman untuk para kreditor pada waktu likuidasi (Prihadi, 2019). Dalam praktiknya, DER ini berbeda setiap perusahaannya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan keberagaman arus kas dan karakteristik bisnisnya (Kasmir, 2019).

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Data penelitian artikel sebelumnya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	Maisah, Mursidah Nurfadillah (2020). <i>Borneo Student Research</i> . e-ISSN: 2721-5727. Vol 1 No 3, 2020.	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X_1 = \text{Current Ratio}</math>  <math>X_2 = \text{Return On Investment}</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  <math>Y = \text{Harga Saham}</math></p> <p><b>Variabel Moderasi:</b>  <math>Z = \text{Price Earning Ratio}</math></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio likuiditas hanya memiliki dampak negatif yang kecil terhadap harga saham.</li> <li>2. Pengembalian investasi memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> <li>3. <i>Price-earning ratio</i> dapat mengurangi dampak <i>current ratio</i> terhadap harga saham.</li> <li>4. Rasio harga terhadap pendapatan dapat mengurangi dampak pengembalian modal terhadap harga saham.</li> </ol>

2	<p>Nur Ahmadi Bi Rahmani (2020). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jurnal: Penelitian Medan Agama. p-ISSN: 1693-0673 e-ISSN: 2655-2663. Vol 11 No 2, 2020.</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Return\ On\ Equity</math>  <math>X2 = Debt\ to\ Equity\ Ratio</math>  <math>X3 = Current\ Ratio</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  <math>Y = Harga\ Saham</math></p> <p><b>Variabel Moderasi:</b>  <math>Z = Price\ Earning\ Ratio</math></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Return on equity</i> memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> <li>2. <b>Rasio utang terhadap ekuitas memiliki pengaruh positif yang besar terhadap harga saham.</b></li> <li>3. <b>Rasio lancar memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</b></li> <li>4. <i>Price earning ratio</i> dapat memitigasi dampak <i>return on equity</i> terhadap harga saham.</li> <li>5. <b>Rasio harga terhadap pendapatan dapat memitigasi dampak rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham.</b></li> <li>6. <b>Rasio harga terhadap pendapatan dapat memitigasi dampak rasio lancar terhadap harga saham.</b></li> </ol>
3	<p>Rina Rizkyana, Mursidah Nurfadillah (2020). <i>Borneo Student Research</i>. e-ISSN: 2721-5727. Vol 1, No 2, 2020.</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Current\ Ratio</math>  <math>X2 = Debt\ to\ Equity\ Ratio</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</li> <li>2. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</li> <li>3. <i>Price eraning ratio</i> tidak</li> </ol>

		<p>Y = Harga Saham</p> <p><b>Variabel Moderasi:</b></p> <p>Z = <i>Price Earning Ratio</i></p>	<p><b>dapat memoderasi pengaruh <i>current ratio</i> terhadap harga saham.</b></p> <p>4. <b><i>Price earning ratio</i> tidak dapat memoderasi pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap harga saham.</b></p>
4	<p>Mimelientesa Irman, Suwitho, Mega Yuli Fujiana (2020). <i>Jurnal Ilmiah Manajemen</i>. e-ISSN: 2580-3743, Vol 8, No 1, Maret 2020</p>	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <p>X1 = <i>Return On Asset</i></p> <p>X2 = <i>Current Ratio</i></p> <p>X3 = <i>Dividen</i></p> <p>X4 = <i>Laba Bersih</i></p> <p>X5 = <i>Dividen Payout Ratio</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Y = <i>Harga Saham</i></p>	<p>1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. <b>CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></p> <p>3. <b>DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></p> <p>4. Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>5. Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>6. DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
5	<p>Adolf Jelly Glen Lombogia, Chirike Vista, Siti Dini (2020). Universitas Prima Indonesia. <i>Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah</i>. e-ISSN: 2599-3410, Vol 3 No 1, Januari</p>	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <p>X1 = <i>Current Ratio</i></p> <p>X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>X3 = <i>Net Profit Margin</i></p> <p>X4 = <i>Ukuran</i></p>	<p>1. <b>CR berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham.</b></p> <p>2. <b>DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></p> <p>3. NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan</p>

	2020	Perusahaan  <b>Variabel Dependen:</b> Y = Harga saham	terhadap harga saham. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
6	Adi Misykatul Anwar (2021). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. P-ISSN: 2614-1949 e-ISSN: 2614-1930. Vol 1, No 2, Juni 2021.	<b>Variabel Independen:</b> X1 = <i>Current Ratio</i> X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i> X3 = <i>Return On Asset</i>  <b>Variabel Dependen:</b> Y = Harga Saham	1. <b>CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b> 2. <b>DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b> 3. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
7	Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli (2021). Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA. ISSN: 2303-1174. Vol 9 No 3, Juli 2021. Hal. 355-368.	<b>Variabel Independen:</b> X1 = <i>Current Ratio</i> X2 = <i>Debt to Equity Ratio</i> X3 = <i>Return On Equity</i> X4 = <i>Net Profit Margin</i> X5 = <i>Earning Per Share</i>  <b>Variabel Dependen:</b> Y = Harga Saham	1. <b>CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</b> 2. <b>DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b> 3. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 4. NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 5. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8	Bella Fitriyani, Prijati	<b>Variabel Independen:</b>	1. <b>CR berpengaruh positif</b>

	(2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. e-ISSN: 2461-0593. Vol 10 No 5, Mei 2021.	<p>X1 = <i>Current ratio</i></p> <p>X2 = <i>Return On Equity</i></p> <p>X3 = <i>Inflasi</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p><b>dan signifikan terhadap harga saham.</b></p> <p>2. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
9	Yustus Sangur (2020). Universitas Pattimura. Jurnal Akuntansi. ISSN: 2085-0751. Vol 6 No 2. Hal. 18-38. Desember 2020.	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <p>X1 = <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p>X2 = <i>Indonesia Sustainable Pal Oil System</i></p> <p>X3 = <i>Return On Investment</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>1. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. ISPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p><b>3. ROI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></p>
10	Laras Yanti Suryana, Adji Widodo (2021). Jurnal Ilmiah Mahasiswa. p-ISSN: 2775-6025, e-ISSN: 2775-9296. DOI: 10.32493. Vol 1 No 2, Juli 2021 (90-96).	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <p>X1 = <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>X2 = <i>Earning Per Share</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p>	<p><b>1. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</b></p> <p>2. EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>

		Y = Harga Saham	
11	<p>Muhammad Zakaria (2021). Universitas Muria Kudus. <i>Business Management Analysis Journal</i> (BMAJ). p-ISSN: 2623-0690, e-ISSN: 2655-3813. Vol 4 No 1, April 2021.</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio</math>  <math>X2 = Return\ On\ Asset,\ Earning\ Per\ Share</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  Y = Harga Saham</p> <p><b>Variabel Intervening:</b>  I = Kebijakan Dividen</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DER tidak berdampak langsung terhadap kebijakan dividen.</li> <li>2. ROA secara langsung mempengaruhi kebijakan dividen.</li> <li>3. EPS memiliki dampak langsung pada kebijakan dividen.</li> <li>4. <b>DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></li> <li>5. ROA memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> <li>6. EPS memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> <li>7. DER secara langsung mempengaruhi harga saham.</li> <li>8. Dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>9. ROA tidak mempengaruhi harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel bebas.</li> <li>10. Karena kebijakan dividen, EPS tidak mempengaruhi harga saham sebagai variable bebas.</li> </ol>

12	<p>Hadijah Febriana, Megalana Setya Ayati (2021). Universitas Pamulang. Jurnal Semarak. p-ISSN: 2615-6849, e-ISSN: 2622-3686. Vol 4 No 2, Juni 2021. Hal. 60-66.</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio</math>  <math>X2 = Return\ On\ Asset</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  <math>Y = Harga\ Saham</math></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>DER berdampak negatif terhadap harga saham.</b></li> <li>ROE memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> </ol>
13	<p>Liber kristiani Nazara, Friska Darnawaty Sitorus, Juli Risma Wati Perangin Angin, Mei Wandani Saputri (2021). Jurnal Ilmiah MEA. p-ISSN: 2541-5255, e-ISSN: 2621-5306. Vol 5 No 1, 2021.</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio</math>  <math>X2 = Return\ On\ Equity</math>  <math>X3 = Cash\ Ratio</math>  <math>X4 = Total\ Aset\ Turn\ Over</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  <math>Y = Harga\ Saham</math></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>DER berdampak negatif terhadap harga saham.</b></li> <li>ROE memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> <li><b>CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></li> <li>TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</li> </ol>
14	<p>Muhammad Rezi Sudimas dan Riyanto Wujarso (2021). <i>Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research</i>. e-ISSN: 2598-8719, p-ISSN: 2598-800. Vol 5 No</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio</math>  <math>X2 = Return\ On\ Equity</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  <math>Y = Harga\ Saham</math></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>DER berdampak negatif terhadap harga saham.</b></li> <li>ROE memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> </ol>

	3, Agustus 2021.		
15	Annissyah dan Tri Yuniati (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. e-ISSN: 2461-0593. Vol 10 No 4, April 2021.	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <p><math>X1 = Debt\ to\ Equity\ ratio</math></p> <p><math>X2 = Total\ Asset\ Turn\ Over</math></p> <p><math>X3 = Dividen\ Payout\ Ratio</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p><b>1. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</b></p> <p>2. Tato berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
16	Iqra Chaeriyah, Supramono, Renea Shinta Aminda (2020). Universitas Ibn Khaldun Bogor. Jurnal Ilmu Manajemen. ISSN: 2654-8623. Vol 3 No 3, agustu 2020. Hal 403-412.	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <p><math>X1 = Earning\ Per\ Share</math></p> <p><math>X2 = Return\ On\ Invetment</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>1. EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p><b>2. ROI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></p>
17	Faraedito T. Haidi dan Ade Fajar (2021). Universitas Ibnu Chaldun. Jurnal Ekonomi Syariah. P-ISSN: 2548-5032. Vol 1 No 1, 2021	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <p><math>X1 = Net\ Profit\ Margin</math></p> <p><math>X2 = Return\ On\ Investment</math></p> <p><math>X3 = Return\ On\ Equity</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p>	<p>1. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p><b>2. ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</b></p> <p>3. ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>

		Y = Harga Saham	
18	Qosim, Sri Trinaningsih (2021). Universtitas Muhammadiyah Cirebon. Jurnal Proaksi. e-ISSN: 2685-9750. Hal 41- 50	<p><b>Variabel Independen:</b> X1 = CR X2 = DER X3 = NPM</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Y = Harga Saham</p> <p><b>Variabel Moderasi:</b> Z = DCR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</li> <li>2. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</li> <li>3. NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</li> <li>4. DCR tidak dapat memoderasi hubungan antara CR dengan harga saham.</li> <li>5. DCR dapat memoderasi hubungan antara DER dengan harga saham.</li> <li>6. DCR tidak dapat memoderasi hubungan antara NPM dengan harga saham.</li> </ol>
19	Mokhammad Arif Saylendo, Taulidkhul Afkar (2021). Journal of Sustainability Business Research. ISSN: 2746-8607. Vol 2 No 1, Maret 2021.	<p><b>Variabel Independen:</b> X1 = <i>Price Earning Ratio</i> X2 = <i>Return On Investment</i> X3 = <i>Return On Equity</i></p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Y = Harga Saham</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</li> <li>2. ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</li> <li>3. ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</li> </ol>

20	<p>Isra Hayati, Dedek Hardianti Saragih, Saparuddin Siregar (2019). <i>Proceeding International Seminar on Islamic Studies</i>. e-ISSN: 2722-7618. Volume 1 Nomor 1, Desember Tahun 2019.</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Current Ratio</math>  <math>X2 = Debt to Equity Ratio</math>  <math>X3 = Return On Asset</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  <math>Y = Stock Prices</math></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Rasio likuiditas berpengaruh negatif besar terhadap harga saham.</b></li> <li><b>Rasio utang terhadap ekuitas memiliki dampak negatif terhadap harga saham.</b></li> <li>ROE memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> </ol>
21	<p>Yeni Ariesa, Tommy, jane Utami, Intan Maharidha, Nanda Ciptara Siahaan, Nelson Boas Nainggolan (2020). <i>Budapest International Research and Critics Institute-Journal</i>. ISSN: 2615-3076. Volume 3 No 4, November 2020.</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Current Ratio</math>  <math>X2 = Firm Size</math>  <math>X3 = Return On Equity</math>  <math>X4 = Earning Per Share</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b>  <math>Y = Stock Prices</math></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</b></li> <li>FS memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> <li>ROE hanya memiliki dampak negatif yang kecil terhadap harga saham.</li> <li>EPS memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham.</li> </ol>
22	<p>Ade Onny Siagian, Hadion Wijoyo, Yoyok Cahyono (2021). <i>Journal Of World Conference</i>. e-ISSN: 2656-1174. Volume 3 Number 2, March 2021</p>	<p><b>Variabel Independen:</b>  <math>X1 = Debt to Asset Ratio</math>  <math>X2 = Return On Equity</math>  <math>X3 = Current Ratio</math></p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>CR berpengaruh besar terhadap harga saham.</b></li> <li>DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>ROE memiliki dampak yang besar terhadap harga saham.</li> </ol>

		$Y = \text{Stock Price}$	
--	--	--------------------------	--

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual ialah model yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, meliputi variabel independen, variabel dependen, serta variabel moderasi. Penelitian berikut meneliti hal yang memengaruhi harga saham, antara lain *current ratio*, *return on investment*, dan *debt to equity ratio* serta *price earning ratio* sebagai variabel moderasi perusahaan sektor keuangan yang tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia).

#### 1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut Maisah & Nurfadilah (2020) nilai *current ratio* yang semakin tinggi mengakibatkan keamanan bagi para kreditor. Jika suatu perusahaan dapat membayar kewajiban tepat waktu dan tidak pernah mangkir maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memperoleh laba ataupun tidak mengalami kerugian dalam perusahaannya. Hal ini dapat menjadikan sudut pandang dari para masyarakat luas dan juga para investor. Penelitian terdahulu menurut Nur Ahmadi Bi Rahmani (2020); Paulina Van Rate, Nadya Clarissa Demor, Dedy N. Baramuli (2021); Bella Fitriyani dan Prijati (2021); Ade Oni Siagian, Hadion Wijoyo, Yoyok Cahyono (2021); menyebutkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## **2. *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.**

Chaeriyah, Supramono, Aminda (2020) menyatakan bahwa *return on investment* dapat dikatakan sebagai kepiawaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan seorang manajer untuk mengelola aset juga memiliki peranan penting terhadap performa perusahaan guna mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Investor bersangkutan dengan tingkat dari nilai ROI perusahaan, rasio ROI membantu investor melihat bagaimana kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu menurut Maisah dan Mursidah Nurfadillah (2020); menyatakan bahwa *return on investment* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## **3. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.**

Menurut Qosim & Trianingsih (2020) *debt to equity ratio* digambarkan perimbangan kewajiban serta ekuitas yang bisa diasumsikan kemampuan modal sendiri perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dalam pendanaan perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham oleh Rizkyana & Nurfadillah (2020), Irman dkk (2020), Lombogia dkk (2020), Demor dkk (2021), Suryana & Widodo (2021), Zakaria (2021), Febriana & Ayati (2021), Sudimas & Wujarso (2021), Qosim & Trianingsih (2021), Hayati dkk (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

**4. *Price Earning Ratio* dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.**

Menurut Maisah & Nurfadilah (2020) *price earning ratio* menggambarkan bagaimana suatu perusahaan mendapatkan keuntungan terhadap tarif saham miliknya ataupun tidak. *Price earning ratio* berguna memberi ukuran bagaimana nilai kinerja keuangan suatu perusahaan di suatu waktu berdasar keuntungan yang diperolehnya. Penelitian terdahulu menurut Maisah dan Mursidah Nurfadillah (2020); Nur Ahmadi Bi Rahmani (2020); menyatakan bahwa *price earning ratio* bisa memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.

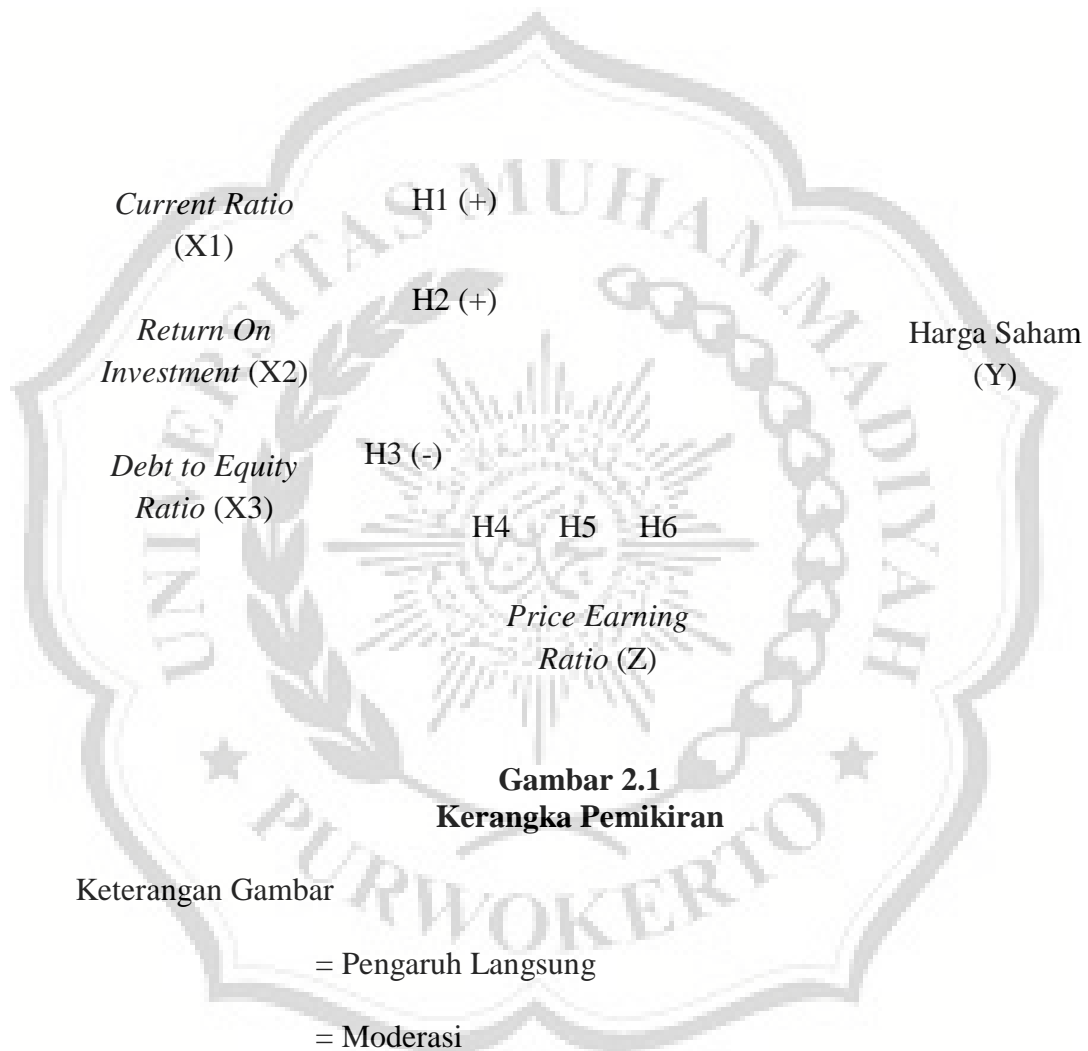
**5. *Price Earning Ratio* dapat memoderasi pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham.**

Rendahnya *price earning ratio* menandakan harga saham suatu perusahaan murah, sehingga layak untuk dibeli (Maisah & Nurfadilah, 2020). Penelitian terdahulu menurut Maisah dan Mursidah Nurfadillah (2020); mengemukakan bahwa *price earning ratio* bisa memoderasi pengaruh *return on investment* terhadap harga saham.

**6. *Price Earning Ratio* dapat memoderasi pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham.**

Menurut Saprudin, dkk (2020) *price earning ratio* menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan terhadap tarif saham miliknya. *Price earning ratio* dimanfaatkan oleh perusahaan menjadi alat guna mengukur nilai

performa keuangannya. Penelitian terdahulu menurut Nur Ahmadi Bi Rahmani (2020); menyatakan bahwa *price earning ratio* mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.



- X1 = *Current Ratio*
- X2 = *Return On Investment*
- X3 = *Debt to Equity Ratio*
- Z = *Price Earning Ratio*

## A. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu dan juga berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3 : *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H4 : *Price earning ratio* dapat memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.

H5 : *Price earning ratio* dapat memoderasi pengaruh *return on investment* terhadap harga saham.

H6 : *Price earning ratio* dapat memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.